Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan

Hampir setengah tahun berlalu, dunia disibukkan dengan kesibukkan maya namun mengancam segala yang nyata. Bulan Maret 2020 di Indonesia adalah awal waktu serangan dari makhluk mikro yang begitu dahsyat. Virus Covid-19. Virus yang sebelum sampai di negeri kita ini sudah berhasil memporak-porandakan tatanan di Negara-negara Eropa seperti Italia. Dan juga melumpuhkan berbagai lini di kota asalnya, Wuhan, Cina. Bahkan negeri yang awalnya merasa gagah tidak terpengaruh dengan serangan virus ini, perlahan namun pasti mulai bungkam tak lagi bersuara lantang untuk menantang. Adalah negeri adidaya, Amerika Serikat. Semua penjuru Negara di dunia berbenah, selagi mampu dan memiliki waktu untuk berbenah. Seolah segala macam cara dikerahkan untuk tidak menambah daftar panjang kehialangan sumber daya manusia yang dimilikinya. Tak ubahnya dengan Negara kita, Indonesia.

Indonesia dengan jumlah penduduk yang begitu banyak, memberi ‘tugas rumah’ bagi pemerintah untuk dapat menata dan menertibkan warganya agar dapat sadar bahwa serangan dari Virus Covid-19 ini adalah nyata dan bukan sekedar konspirasi. Kampanye hidup sehat yang selanjutnya disebut dengan protokol kesehatan diberlakukan di segala tempat. Bahkan beberapa wilayah menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Dampak yang telah dialami oleh Negara-negara yang sudah lebih dahulu bergulat dengan virus ini memberikan gambaran bagi sebagian masyarakat Indonesia untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan tata cara kehidupan yang baru guna dapat bertahan diri. Tatanan kehidupan yang baru ini disebut dengan *new normal.*

*New normal* adalah salah satu wujud kewaspadaan kita dalam menghadapi serangan pandemi Virus Covid-19 di masa sekarang dan di masa mendatang. Setiap diri harus sadar pentingnya menjaga dan menerapkan protokol kesehatan seperti yang dikampanyekan oleh pemerintah di manapun berada. Seperti selalu mengenakan masker dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu tatanan baru yang sangat mudah dan harus dibiasakan. Terlepas dari mau atau tidak. Hal ini perlu dilakukan agar sumber daya yang kita miliki dapat tumbuh dan berperan sesuai dengan yang diharapkan. Meski banyak tatanan baru yang dirasa tidak nyaman karena sebelumnya sama sekali tidak dilakukan adalah suatu kewajaran yang akhirnya saat ini dilakukan. Memang benar, pendidikan dan ekonomi adalah hal yang sangat penting. Namun lebih dari itu, sadarlah, bahwa di masa seperti ini melewati hari esok tanpa kehilangan seseorang di masa ini adalah hal yang jauh lebih diutamakan.